

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kompensasi CEO perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Dari ketiga variabel yaitu pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan total aset, dan pertumbuhan harga saham, hanya pertumbuhan total aset yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kompensasi CEO. Pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan harga saham tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kompensasi CEO. Semakin meningkat pertumbuhan perusahaan menunjukkan meningkatnya kinerja perusahaan, sehingga layak bila kompensasi CEO meningkat.
2. Mekanisme *Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap kompensasi CEO perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Dari kelima variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi direksi, komisaris independen, dan komite audit, hanya tiga variabel yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kompensasi CEO, yaitu komposisi direksi, komisaris independen, dan komite audit. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh negatif yang

signifikan terhadap kompensasi CEO. Semakin baik mekanisme *corporate governance* menunjukkan semakin baik tata kelola perusahaan tersebut, maka layak bila kompensasi CEO yang mengelola perusahaan meningkat.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Pertumbuhan perusahaan sementara ini hanya diukur oleh tiga variabel yaitu pertumbuhan laba bersih, total aset, dan harga saham.
2. Kompensasi yang dilaporkan pada laporan keuangan merupakan kompensasi tunai menyeluruh untuk semua eksekutif yakni dewan direksi dan dewan komisaris. Kompensasi yang benar-benar diterima oleh seorang CEO pada perusahaan tidak nampak di laporan keuangan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran pertumbuhan perusahaan selain pertumbuhan laba bersih, total aset, dan harga saham. Misalnya pertumbuhan ekuitas perusahaan dan pertumbuhan omset perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menambahkan kompensasi dalam bentuk opsi saham agar tidak terfokus pada kompensasi tunai.
3. Bagi perusahaan, dapat menggunakan pertumbuhan perusahaan dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) sebagai dasar penentuan kompensasi CEO.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahaudin, A.A., dan P. Wijayanti, 2011, Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia, *Dinamika Sosial Ekonomi* Vol. 7 No. 1, Mei.
- Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance, 1992, *The Financial Aspects of Corporate Governance*, Great Britain: Burgess Science Press.
- Diaz, M., dan V. Espa, 2008, Bentuk dan Komponen Penentu Kompensasi Eksekutif, *TEMA*, Vol. 9, No. 1, Maret: 67-77.
- Duffhues, P.J.W., dan M.R Kabir, 2008, Is the pay-performance relationship always positive? Evidence from the Netherlands, *Journal of Multinational Financial Management*, Vol. 18, No. 1, Februari : 45-60
- Effendi, M. A., 2008, Komisaris Independen Bukan Sekedar Pelengkap, diunduh 28 Oktober, 2008, www.muhariefeffendi.wordpress.com.
- Ezzedine, A., dan L. Chourou, 2008, The Impact of Ownership on CEO Compensation: Evidence from Canada, 6th *Global Conference on Business & Economics*, Oktober.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2001, *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*, Jilid satu, Edisi ketiga, Jakarta: Forum For Corporate Governance in Indonesia.

- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, B.J., dan K.J. Murphy, 2003, The Trouble with Stock Options, *Journal of Economic Perspectives*, Vol. 17, No. 3, Summer: 49-70.
- Hutami, R.P., 2012, Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1, September: 104-123.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No. 1 (Revisi 1998), Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No. 16 (Revisi 2007), Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2008, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Kompas.Com, 2013, Prestasi Bagus, Bankir Raup Bonus, 4 April.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, diunduh 11 September, 2013, www.governance/indonesia.or.id.
- Lindrianasari, H. Jogiyanto, Supriyadi, dan M. Setiyono, 2012, Corporate Growth and CEO Compensation: The Case from Indonesia, *The Indonesian Journal*

of Accounting Research, Vol. 15, No. 2, Mei: 165-186.

Michaud, D.W., dan Y. Gai, 2009, CEO Compensation and Firm Performance, diunduh 25 Oktober, 2013, <http://papers.ssrn.com>.

Muharam, H., 2004, Kompensasi Chief Executive Officer (CEO) dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 1, No. 2, Mei: 9-15.

Nur, E., 2007, Analisis Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress): Suatu Kajian Empiris, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, April: 88-108.

Sapp, S., 2006, The Impact of Corporate Governance on Executive Compensation, *European Financial Management*, Vol. 14, Issue 4, September: 701-746.

Siallagan, H., dan M. Machfoedz, 2006, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, Agustus: 1-23.

Suaramerdeka.Com, 2005, Gaji Gubernur BI Rp 223,7 Juta Tak Realistis, 22 Desember.

Suherman, W. Rahmawati, dan A.D. Buchdadi, 2011, Firm Performance, Corporate Governance, and Executive Compensation in Financial Firms: Evidence From Indonesia, *Working Paper*, January, diunduh 26 Oktober, 2013, <http://papers.ssrn.com>.

- Suwardjono, 2008, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta: BPFÉ.
- SWA, 2013, Siapa Berani Bayar Mahal Eksekutif Hebat, edisi 20, 26 September – 9 oktober: 30-81.
- Ujiyantho, M. A., dan B. A., Pramuka, 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, Juli: 1-26.
- Wardhani, R., 2006, Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms), *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, Agustus: 1-26.
- Vivanews.Com., 2009, Bonus Direksi & Komisaris Mandiri Rp 61,63 M, 4 Mei.